

ABSTRAK

ANALISIS PENYUSUNAN ANGGARAN BERBASIS KINERJA DI KECAMATAN MEDAN BARAT

N a m a : Deby Fauziah
N I M : 111801078
Program : Magister Administrasi Publik
Pembimbing I : Dr. Warjio, MA
Pembimbing II : Drs. Usman Tarigan, MS

Seiring adanya tuntutan *good corporate governance* dan reformasi pengelolaan sektor publik yang ditandai dengan munculnya era *new public management*, dengan tiga prinsip utamanya yang berlaku secara universal yaitu profesional, transparansi, dan akuntabilitas telah mendorong adanya usaha untuk meningkatkan kinerja dibidang pengelolaan keuangan, dengan mengembangkan pendekatan yang lebih sistematis dalam penganggaran sektor publik. Reformasi birokrasi anggaran dimulai sejak tahun 2003 dengan diterbitkannya Undang-Undang dan berbagai Peraturan Perundang-undangan yang berkaitan dengan penganggaran berbasis kinerja. Penganggaran berbasis kinerja atau *performance based budgeting* merupakan suatu pendekatan dalam penyusunan anggaran yang berorientasi pada kinerja atau prestasi kerja yang ingin dicapai. Anggaran berbasis kinerja dapat dikatakan merupakan hal baru karena pusat perhatian diarahkan pada upaya pencapaian hasil, sehingga menghubungkan alokasi sumber daya atau pengeluaran dana secara eksplisit dengan hasil yang ingin dicapai.

Dengan demikian pengalokasian sumber daya didasarkan pada aktivitas untuk pencapaian hasil yang dapat diukur secara spesifik, melalui proses perencanaan strategis dengan mempertimbangkan isu kritis yang dihadapi lembaga, kapabilitas lembaga, dan masukan dari *stakeholder*. Kecamatan Medan Barat sebagai salah satu SKPD yang mengelola anggaran juga harus melaksanakan penganggaran berbasis kinerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses penyusunan dan penerapan penganggaran berbasis kinerja di Kecamatan Medan Barat dan kendala yang dihadapi Kecamatan Medan Barat dalam melaksanakannya.

Penelitian dimulai dari penyusunan Rencana Strategis (Renstra) periode tahun 2011-2015. Rencana Kerja (Renja) tahun 2012 dan 2013, Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) tahun 2012 dan 2013, dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) tahun 2012 dan 2013, kemudian meneliti keselarasan dari dokumen-dokumen tersebut, baik dari segi perencanaan strategis periode 5 (lima) tahun, output dan outcome, indikator kinerja utama dan indikator kinerja kegiatan, standar biaya, dan penghitungan kebutuhan anggaran. Kecamatan Medan Barat sudah melaksanakan penyusunan anggaran berbasis kinerja karena dokumen-dokumen anggaran yang dimiliki sesuai dengan dokumen yang dipersyaratkan dalam penganggaran berbasis kinerja walaupun secara kualitas dokumen tersebut belum sepenuhnya baik, akan tetapi dokumen-dokumen tersebut sudah cukup selaras atau sinkron satu sama lain. Kendala yang dihadapi adalah sumberdaya

manusia yang kurang, sumber dana yang terbatas, dan data kinerja yang belum lengkap.

Kata kunci : *Anggaran Berbasis Kinerja. Kecamatan Medan Barat*



ABSTRACT

ANALYSIS OF PERFORMANCE-BASED BUDGETING IN MEDAN BARAT SUBDISTRICT

Name : Deby Fauziah
N P M : 111801078
Programe : Master of Public Administration
Adviser I : Dr. Warjio, MA
Adviser II : Drs. Usman Tarigan, MS

As the demands cooperate good governance and public sector management reforms characterized by the emergence of a new era of public management, with three main principles are universally applicable professional, transparency, and accountability has led to efforts to improve performance in the field of financial management, to develop an approach that more systematically in public sector budgeting. Budget bureaucratic reform began in 2003 with the publication of Law and a variety of legislation related to performance-based budgeting. Performance-based budgeting or performance-based budgeting is a budgeting approach in performance-oriented or performance to be achieved. Performance-based budgeting can be said to be new because the focus is directed towards the achievement of outcomes, thus linking resource allocation or expenditure of funds explicitly with the results to be achieved.

This the allocation of resources based on activities for the achievement of measurable results specifically, through the strategic planning process by considering the critical issues facing the institution, the institution's capabilities, and stakeholder input. Medan Barat Subdistrict as one who manages the budget on education should also implement performance-based budgeting. This study aims to determine the process of formulating and implementing performance-based budgeting in the Medan Barat Subdistrict and the obstacles encountered in implementing Medan Barat Subdistrict.

The study starts from the preparation of the Strategic Plan (Strategic Plan) for the period 2011-2015, Working Plan (working plan) in 2012 and 2013, Work Plan and Budget in 2012 and 2013 , and the Budget Execution Document in 2012 and 2013, then examined the alignment of these documents, both in terms of strategic planning period of 5 (five) years, outputs and outcomes, key performance indicators and performance indicators of activity, standard costs, and calculating the budget requirement. Medan Barat Subdistrict already implementing performance-based budgeting for budget documents held in accordance with the documents required under the performance-based budgeting even though the quality of the document has not been entirely good, but the documents are already quite in tune or in sync with each other. Constraints faced is a lack of human resources, financial resources are limited, and that performance data is not yet complete.

Keywords : *Performance-Based Budgeting Medan Barat Subdistrict*